



Community Capacity Building?

Dr. Ir. Hj. Khodijah Ismail, M.Si



Apa itu Membangun Kapasitas Masyarakat

- Pengembangan kapasitas masyarakat melibatkan banyak aspek dan pertimbangan. Paling sering mengacu pada keterampilan, pengetahuan dan kemampuan, akses, kepemimpinan, infrastruktur, waktu, komitmen, dan sumber daya.
- Mengembangkan kapasitas masyarakat berarti mengambil risiko, meningkatkan hal-hal dan kontrol berbagi. Itu melibatkan perubahan, pelatihan dan peningkatan kekuatan bagi mereka yang memiliki sebelumnya tidak memilikinya
- Beri orang waktu untuk berekspresi diri mereka sendiri, untuk beradaptasi dengan perubahan dan belajar



Komponen-komponen yang masuk dalam kapasitas:

- orang yang bersedia dilibatkan;
- keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan;
- kesehatan dan kesehatan masyarakat;
- kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengakses peluang;
- motivasi dan sarana untuk dibawa inisiatif;
- infrastruktur, lembaga pendukung, dan fisik sumber daya;
- kepemimpinan dan struktur yang diperlukan untuk partisipasi;
- sumber daya ekonomi dan keuangan; dan
- memungkinkan kebijakan dan sistem.



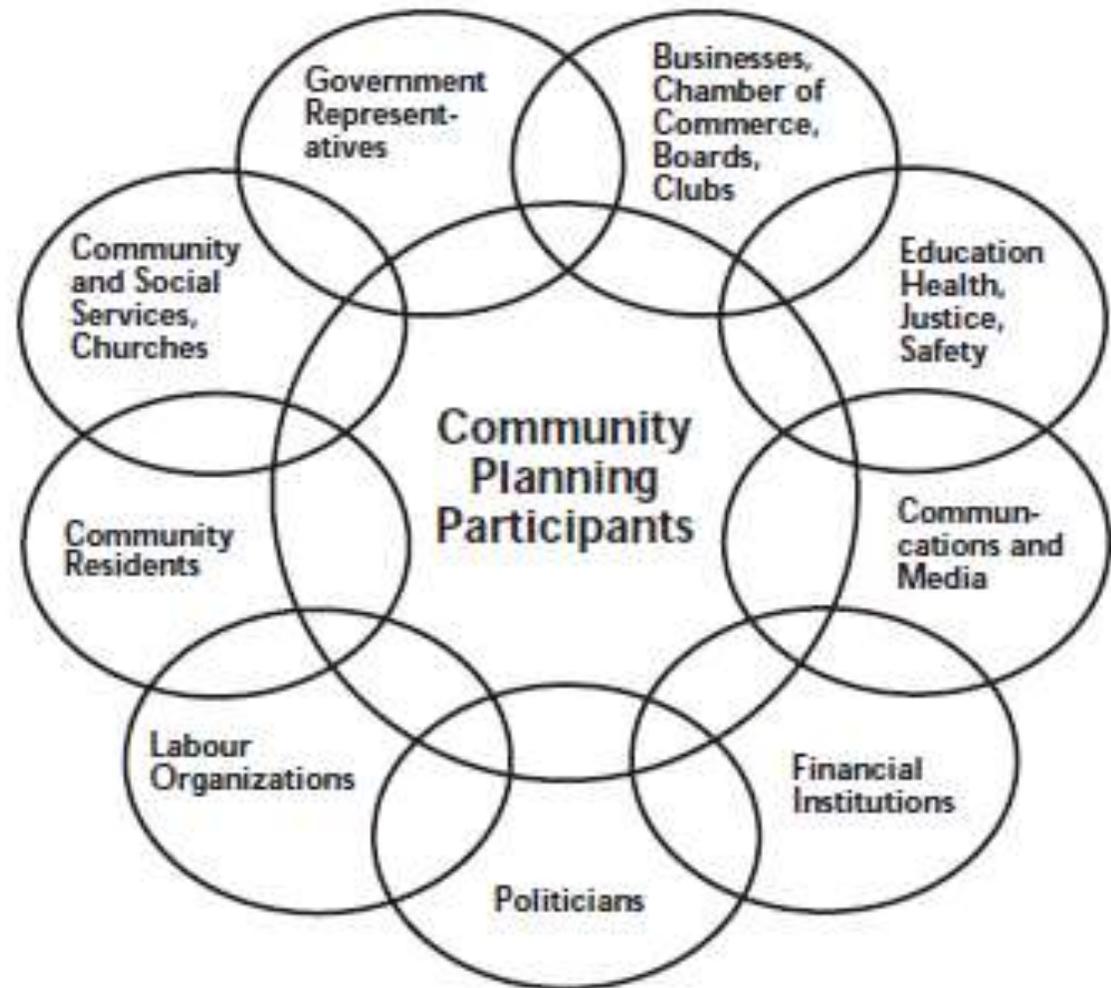
Penilaian Aset dan Kapasitas Komunitas

Berikut ini adalah aset dalam komunitas dan harus dinilai saat mempertimbangkan aset komunitas dan kapasitas:

- aset dan liabilitas manusia;
- sumber daya lingkungan;
peluang dan keterbatasan ekonomi;
- fasilitas dan program budaya dan rekreasi dan layanan;
- sistem keuangan, politik dan keamanan;
- infrastruktur yang ada dan dibutuhkan; dan
- proses komunikasi

Siapa Yang Harus Terlibat dalam proses pembangunan masyarakat?

Pengembangan masyarakat adalah proses inklusif. Anggota masyarakat dengan visi dan rasa yang sama milik komunitas mereka biasanya memulai proses pengembangan masyarakat. Namun penting, bahwa proses diperluas untuk mencakup jangkauan luas kepentingan (mis. ekonomi, sosial, lingkungan) dan organisasi (mis. pemerintah, tenaga kerja, bisnis, sosial layanan) yang merupakan bagian dari komunitas





Pengembangan masyarakat adalah proses pengembangan kapasitas dengan kunci keberhasilan berikut:

- Menilai semua yang diperlukan untuk melaksanakan rencana, peran atau tindakan;
- Memahami keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk berbagai peran atau tindakan;
- Mengidentifikasi kesenjangan;
- Mengembangkan strategi untuk mengisi kesenjangan; dan
- Mengembangkan strategi untuk mendukung individu sementara mereka
- Belajar menerapkan keterampilan dan pengetahuan baru.



Strategi yang biasa digunakan untuk pengembangan keterampilan dan pengetahuan adalah:

- lokakarya pelatihan,
- mengakses peluang pelatihan yang ditawarkan di dalam
- komunitas anda,
- bimbingan dan pembinaan,
- pembelajaran mandiri, dan
- pelatihan di tempat kerja



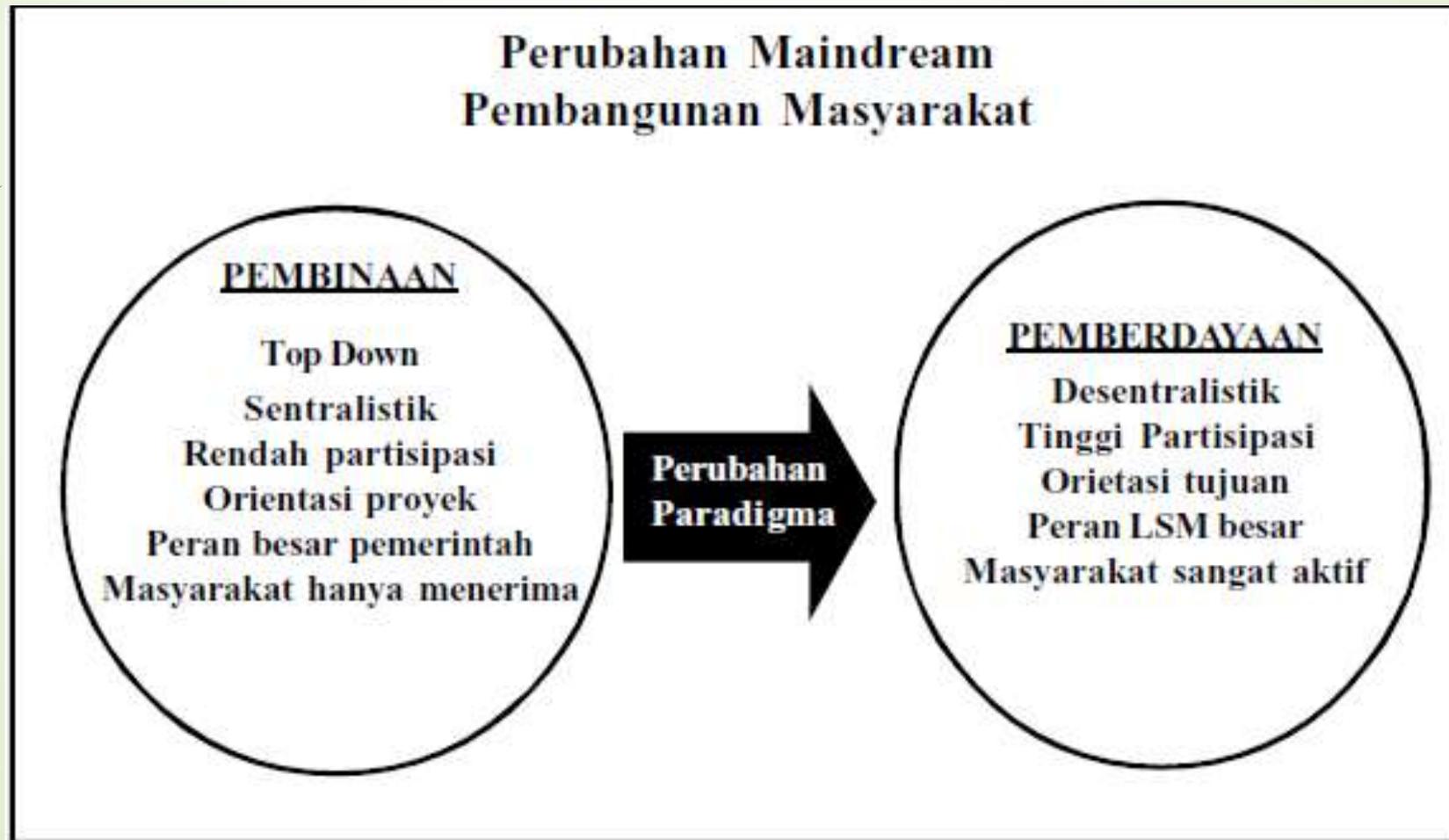
Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Pulau-pulau Kecil

- Pengembangan Mata Pencaharian Alternatif
- Pengembangan akses modal melalui self financing mechanism
- Pengembangan akses teknologi dengan biaya murah dan pelayanan cepat
- Pengembangan akses pasar untuk meningkatkan nilai tambah produk
- Pengembangan solidaritas dan aksi kolektif

Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

- Tersedianya dan terpenuhinya kebutuhan dasar manusia yang terdiri dari sandang, pangan, papan, kesehatan, dan pendidikan.
- Tersedianya prasarana dan sarana produksi secara lokal yang memungkinkan masyarakat dapat memperolehnya dengan harga murah dan kualitas yang baik
- Meningkatnya peran kelembagaan masyarakat sebagai wadah aksi kolektif (collective action) untuk mencapai tujuan-tujuan individu
- Terciptanya kegiatan-kegiatan ekonomi produktif di daerah yang memiliki ciri-ciri berbasis sumberdaya lokal (resource-based), memiliki pasar yang jelas (market-based), dilakukan secara berkelanjutan dengan memperhatikan kapasitas sumberdaya (environmental-based), dimiliki dan dilaksanakan serta berdampak bagi masyarakat lokal (local society-based), dan dengan menggunakan teknologi maju tepat guna yang berasal dari proses pengkajian dan penelitian (scientific-based).
- Terciptanya hubungan transportasi dan komunikasi sebagai basis atau dasar hubungan ekonomi antar kawasan pesisir serta antara pesisir dan pedalaman.
- Terwujudnya struktur ekonomi Indonesia yang berbasis pada kegiatan ekonomi di wilayah pesisir dan laut sebagai wujud pemanfaatan dan pendayagunaan sumberdaya alam laut

PARADIGMA PEMBERDAYAAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT

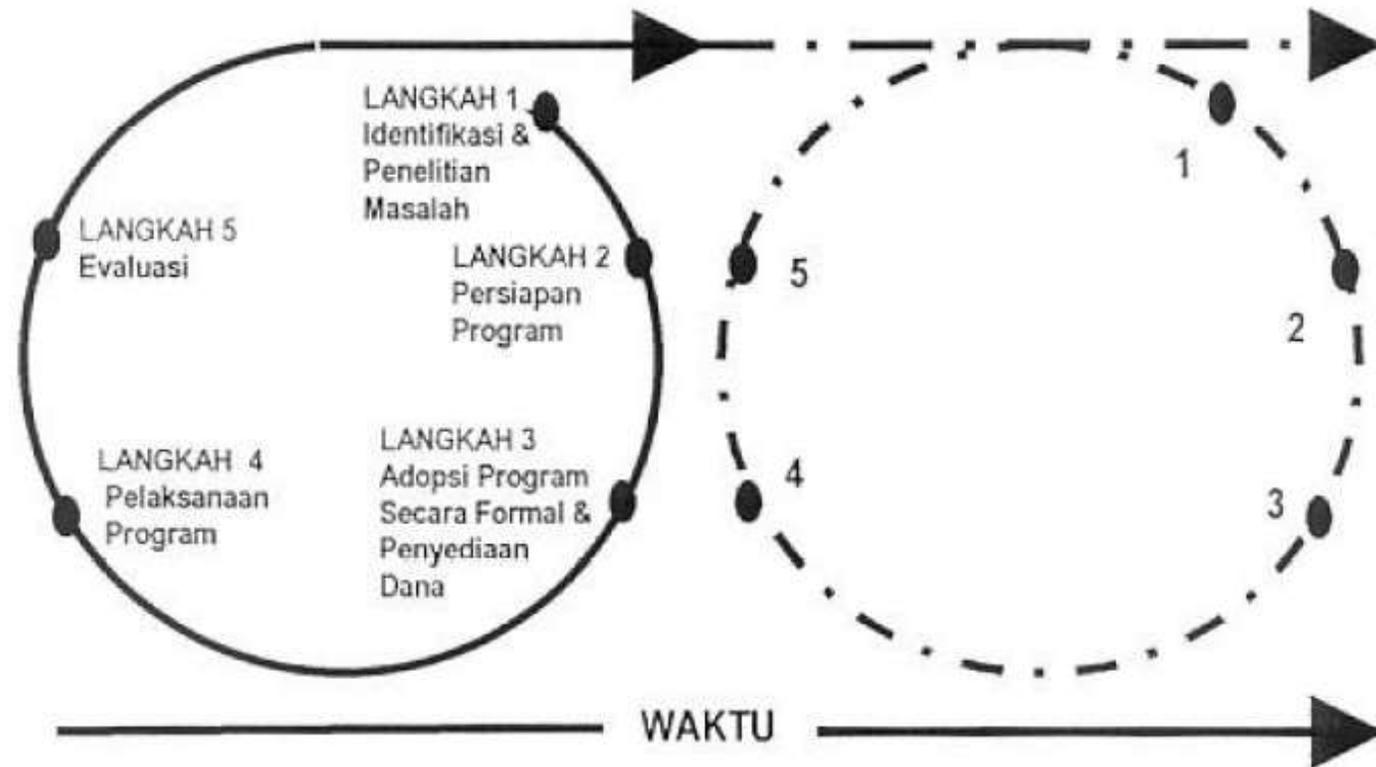




Faktor yang mempengaruhi pemberdayaan masyarakat



SIKLUS PROGRAM PENGELOLAAN WILAYAH PESISIR



Langkah-langkah dalam siklus kebijakan (GESAMP, 1996)

“

Sekian

”

